

MODUL PRAKTIKA ETIKA KEPERAWATAN



**PROGRAM STUDI D3 KEPERAWATAN
STIKes KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2018**

Modul Praktikum Etika Keperawatan ini merupakan Modul Praktikum yang memuat naskah konsep praktikum di bidang Ilmu Keperawatan, yang disusun oleh dosen Prodi D3 Keperawatan STIKes Kusuma Husada Surakarta.

- Pelindung : Ketua STIKes
Wahyu Rima Agustin, S.Kep.,Ns,M.Kep
- Penanggung Jawab : Ketua Lembaga Penjamin Mutu
Tresia Umarianti, SST.,M.Kes
- Pemimpin Umum : Meri Oktariani, S.Kep.,Ns,M.Kep
- Pemimpin Redaksi : Erlina Windyastuti, S.Kep.,Ns, M.Kep
- Sekretaris Redaksi : Mellia Silvy Irdianty, S.Kep.,Ns, MPH
- Sidang Redaksi : Ririn Arfian, S.Kep.,Ns, M.Kep
Anissa Cindy, S.Kep.,Ns, M.Kep
Maula Mar'atus, S.Kep.,Ns, M.Kep
Titis Sensussiana, S.Kep.,Ns, M.Kep
Nurul Devi Ardiani, S.Kep.,Ns, M.Kep
- Penyusun : Nurul Devi Ardiani, S.Kep.,Ns, M.Kep
-
- Penerbit : Prodi D3 Keperawatan STIKes Kusuma Husada
Surakarta
- Alamat Redaksi : Jl. Jaya Wijaya No. 11 Kadipiro, Bnajarsari, Surakarta,
Telp. 0271-857724

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kepada ALLAH SWT karena dengan karuniaNya, Modul praktika etika keperawatan ini dapat disusun dengan baik. Modul ini disusun untuk memberikan gambaran dan panduan pada mahasiswa sebagai gambaran dalam mempelajari mata kuliah etika keperawatan.

Modul ini menjelaskan tentang proses pembelajaran mata kuliah Etika Keperawatan yang ada pada Kurikulum Pendidikan D3 Keperawatan tahun 2017, sebagai pegangan bagi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan proses pembelajaran baik di kelas sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan, sehingga diharapkan konten pembelajaran yang dibahas selama proses belajar terstandar untuk semua dosen pada program studi D3 Keperawatan.

Dengan adanya modul etika keperawatan ini diharapkan metode pembelajaran dengan pendekatan “*Student Center Learning*” (SCL) dapat berjalan dengan baik. Dosen dapat melaksanakan pembelajaran dengan terarah, mudah, dan berorientasi pada pendekatan SCL sehingga kualitas pembelajaran mahasiswa bisa meningkat.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi sampai terbitnya modul etika keperawatan ini. Semoga modul ini dapat bermanfaat bagi dosen maupun mahasiswa program D3 Keperawatan.

Surakarta, Oktober 2018
Penyusun,

Nurul Devi Ardiani S.Kep., Ns., M.Kep

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
TINJAUAN MATA KULIAH	vi
KEGIATAN PRAKTIK I: PERATURAN KEBIJAKAN DAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERKAITAN DALAM PRAKTIK	
.....	1
URAIAN MATERI	1
1. Persiapan Praktikum.....	2
2. Pelaksanaan Praktikum	2
3. Pelaporan Praktikum	5
Pedoman Evaluasi (Penilaian Praktikum)	6
RINGKASAN	7
TEST 1	8
UMPAN BALIK DAN TINDAK LANJUT	9
KEGIATAN PRAKTIKII: KODE ETIK KEPERAWATAN	10
URAIAN MATERI	11
LATIHAN	11
KASUS	15
1. Pelaporan Praktikum	16
2. Pedoman Evaluasi (Penilaian Praktikum)	17
RINGKASAN	18
TEST 2	19
UMPAN BALIK DAN TINDAK LANJUT	20
KEGIATAN PRAKTIKIII: PRINSIP ETIK DALAM ASUHAN KEPERAWATAN	21
URAIAN MATERI	22
1. Petunjuk mempelajari Bab Praktikum	22
2. Persiapan Praktikum	22
3. Pelaksanaan Praktikum	23
4. Pelaporan Praktikum	27
Pedoman Evaluasi (Penilaian Praktikum)	27
RINGKASAN	29
TEST 3	29
UMPAN BALIK DAN TINDAK LANJUT	32
KEGIATAN PRAKTIK IV: MASALAH ETIK, BIOETIK DAN	

KEPUTUSAN ETIK	33
URAIAN MATERI	33
1. Petunjuk mempelajari Bab Praktikum	34
2. Persiapan Praktikum	34
3. Pelaksanaan Praktikum	35
4. Pelaporan Praktikum	37
Pedoman Evaluasi (Penilaian Praktikum)	38
RINGKASAN	39
TEST 4	40
UMPAN BALIK DAN TINDAK LANJUT	41
KEGIATAN PRAKTIK V: ASPEK LEGAL DALAM PRAKTIK	
KEPERAWATAN	42
URAIAN MATERI	42
1. Petunjuk mempelajari Bab Praktikum	43
2. Persiapan Praktikum	43
3. Pelaksanaan Praktikum	44
4. Pelaporan Praktikum	47
Pedoman Evaluasi (Penilaian Praktikum)	48
RINGKASAN	49
TEST 5	50
UMPAN BALIK DAN TINDAK LANJUT	41
KUNCI JAWABAN	52
DAFTAR PUSTAKA	53

TINJAUAN MATA KULIAH

Saat ini anda sedang mempelajari Modul Mata Kuliah Etika Keperawatan. Etika Keperawatan merupakan salah satu mata kuliah yang diharapkan dapat menunjang pencapaian kompetensi Anda sebagai calon lulusan program Diploma 3 Keperawatan yang professional. Anda diharapkan mendapat pengalaman belajar yang memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran secara utuh dan komprehensif, salah satunya melalui mata kuliah Etika Keperawatan.

Mata kuliah etika keperawatan memiliki beban SKS sebesar 2 SKS yang terdiri dari 1 sks teori, 1 sks laboratorium. Mata kuliah ini berfokus pada nilai, norma dan etika, Prinsip-prinsip etik, Konsep etik dan hukum kesehatan, Peraturan kebijakan dan perundang-undangan yang berkaitan dalam praktik keperawatan, Kode etik keperawatan, Issue etik, Masalah etik, Dilema etik dalam keperawatan, Bioetik keperawatan, Hak dan kewajiban perawat dan pasien, Aspek legal dalam praktik keperawatan, dan Keputusan etik.

Setelah mempelajari mata kuliah etika keperawatan, anda diharapkan mampu menerapkan etika keperawatan pada berbagai asuhan keperawatan secara profesional.

Untuk memudahkan anda mengikuti proses pembelajaran dalam modul ini, maka akan lebih mudah bagi anda untuk mengikuti langkah-langkah belajar sebagai berikut:

1. Pelajari secara berurutan modul teori 1, 2, 3, 4 dan 5
2. Baca dengan seksama materi yang disampaikan dalam setiap kegiatan belajar
3. Kerjakan latihan-latihan terkait materi yang dibahas dan diskusikan dengan teman anda atau fasilitator/ dosen pengampu pada saat kegiatan tatap muka.
4. Buat ringkasan dari materi yang dibahas untuk memudahkan anda mengingat.

5. Kerjakan test formatif sebagai evaluasi proses pembelajaran untuk setiap materi yang dibahas dan cocokkan jawaban anda dengan kunci yang disediakan pada halaman terakhir modul.
6. Jika anda mengalami kesulitan diskusikan dengan teman anda dan konsultasikan kepada fasilitator.
7. Keberhasilan proses pembelajaran anda dalam mempelajari materi dalam modul ini tergantung dari kesungguhan anda dalam mengerjakan latihan. Untuk itu belajar dan berlatihlah secara mandiri atau berkelompok dengan teman sejawat anda.

Kami berharap, anda dapat mengikuti keseluruhan modul dan kegiatan belajar dalam modul ini dengan baik.

“SELAMAT BELAJAR DAN SUKSES BUAT ANDA”

KEGAIATAN PRAKTIK 1
PERATURAN, KEBIJAKAN DAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG
BERKAITAN DALAM PRAKTIK KEPERAWATAN

Sebelum mengikuti kegiatan praktek ini, pastikan bahwa anda telah memahami Konsep etik dan hukum kesehatan, Prinsip-prinsip etik.

Kegiatan praktek 1 ini akan memberikan pengalaman kepada teman-teman semua bagaimana Peraturan, kebijakan dan perundang-undangan yang berkaitan dalam praktik keperawatan.

Setelah mempelajari kegiatan praktek 1 (unit 1) ini, diharapkan anda dapat:mengetahui dan menjelaskan peraturan, kebijakan dan perundang-undangan yang berkaitan dalam praktik keperawatan.

URAIAN MATERI

Kesehatan sebagai hak asasi manusia harus diwujudkan dalam bentuk pemberian berbagai upaya kesehatan kepada seluruh masyarakat melalui penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau oleh masyarakat.Pembangunan kesehatan ditujukan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dankemampuan hidup sehat bagi setiap orang dalam rangka mewujudkan derajat kesehatan yang optimal sebagai salah satu unsur kesejahteraan sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

Pelayanan keperawatan adalah bentuk pelayanan fisiologis, psikologis, sosial,spiritual dan kultural yang diberikan kepada klien (pasien) karena ketidakmampuan, ketidakmauan dan ketidaktahuan klien dalam memenuhi kebutuhan dasarnya yang sedang terganggu. Fokus keperawatan adalah respons klien terhadap penyakit, pengobatan dan lingkungan. Alasan Perlunya Pengaturan Perundang-Undangan Keperawatan adalah: Kesehatan sebagai hak asasi manusia sebagai tanggung jawab Pemerintah danseluruh elemen masyarakat

harus diwujudkan dalam bentuk pemberian berbagai upaya kesehatan kepada seluruh masyarakat melalui penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau dan mengantisipasi kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan khususnya pelayanan keperawatan dengan adanya pergeseran paradigma dalam pemberian pelayanan kesehatan dari model medical yang menitikberatkan pelayanan pada diagnosis penyakit dan pengobatan ke paradigma sehat yang lebih holistik yang melihat penyakit dan gejala sebagai informasi dan bukan sebagai fokus pelayanan .

1. Persiapan Praktikum

1. Mahasiswa wajib menyiapkan bahan yang dibutuhkan:
 - 1) Buku panduan praktikum
 - 2) Pena
2. Mahasiswa wajib membaca buku terkait konsep umum konsep etik dan hukum kesehatan, prinsip-prinsip etik.
3. Mahasiswa membentuk kelompok kecil dengan anggota 5 orang dalam satu kelompok
4. Mahasiswa mengerjakan latihan sesuai dengan petunjuk yang tertulis

2. Pelaksanaan Praktikum

LATIHAN

Sebutkan peraturan, kebijakan dan perundang-undangan yang berkaitan dalam praktik keperawatan

No	Kebijakan dan perundang-undangan	Isi
1	Undang-Undang Dasar Negara RI 1945 Pasal 28D ayat (1) UUD NKRI 1945	Setiap orang berhak atas pengakuan, jaminan, perlindungan kepastian hukum yang adil serta perlakuan yang sama di hadapan hukum.

2		
3		
4		
5		
6		
7		

Pilihlah jawaban yang tepat dan berikan tanda centang (√) pada kolom dibawah ini.

No	Pernyataan	Etika deskriptif	Etika normatif
1	Etika yang menelaah secara kritis dan rasional tentang sikap dan perilaku manusia		
2	Etika yang menetapkan berbagai sikap dan perilaku yang ideal dan seharusnya dimiliki oleh manusia		
3	Norma-norma yang dapat menuntun agar manusia bertindak secara baik dan menghindarkan hal-hal yang buruk		
4	norma-norma yang dapat menuntun manusiasesuai dengan kaidah atau norma yang disepakati dan berlaku di masyarakat		
5	Etika yang menelaah secara kritis dan rasional tentang apa yang dikejar oleh setiap orang dalam hidupnya sebagai sesuatu yang bernilai		
6	Etika yang berbicara mengenai fakta secara apa adanya		

7	Etika yang membahas mengenai nilai dan perilaku manusia sebagai suatu fakta yang terkait dengan situasi dan realitas yang membudaya		
---	---	--	--

Ilmu yang terkandung dalam hukum kesehatan antara lain:

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.
- f.
- g.

Pada latihan ini, teman-teman diminta untuk memberikan tanda centang (√) pada jawaban yang benar.

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	6	7	8
1	Perawat melakukan yang terbaik bagi klien, tidak merugikan klien, dan mencegah bahaya								
2	Klien diberi kebebasan untuk menolak dan menyetujui tindakan keperawatan yang diberikan.								
3	Tidak menimbulkan bahaya/cedera fisik dan psikologis pada pasien								
4	Menjaga kerahasiaan informasi yang berhubungan dengan pasien								
5	Perawat harus mengatakan yang sebenarnya dan tidak membohongi								

	klien.								
6	Prinsip yang menekankan pada kesetiaan perawat pada komitmennya, menepati janji, menyimpan rahasia, caring terhadap klien/keluarga.								
7	Perawat berlaku adil pada setiap klien sesuai dengan kebutuhannya.								
8	Perawat menghargai kehidupan manusia dengan tidak membunuh dengan pertimbangan moral agama/kepercayaan dan kultur/norma-norma tertentu								

Keterangan:

1. Prinsip *nonmaleficence*
2. *Beneficience*
3. *Confidentiality*
4. *Justice*
5. *Fidelity*
6. *Autonomy*
7. *Veracity*
8. *Avoiding Killing*

Pelaporan Praktikum

Setelah melakukan praktikum setiap kelompok akan menyusun laporan kegiatan dan mendapatkan penilaian berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

1. Setiap kelompok menuliskan nama ketua, anggota kelompok, NIM, nama mata kuliah pada halaman depan (cover) laporan praktikum yang disusun.
2. Anggota kelompok berjumlah 5 orang.
3. Laporan praktikum diketik dengan menggunakan huruf Times New Roman ukuran 12 spasi 1,5 menggunakan kertas A4.

4. Laporan praktikum mencakup setiap pertanyaan dan jawaban yang tepat dari pertanyaan diatas.
5. Laporan praktikum harus memuat minimal 3 sumber pustaka dan 2 sumber artikel di internet (bukan blogspot).
6. Laporan disusun mengikuti pedoman penulisan yang ada.

PEDOMAN EVALUASI (PENILAIAN) PRAKTIKUM

No	Komponen Yang Dinilai	Bobot	Score Yang Didapatkan
1	Kesiapan mahasiswa mengikuti praktikum: <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa hadir saat pertemuan • Mahasiswa telah mempunyai bahan kajian diskusi 	15	
2	Ketersediaan bahan praktikum: <ul style="list-style-type: none"> • Alat bahan (jika ada) • Buku sumber/ materi diskusi 	20	
3	Keaktifan selama proses pelaksanaan praktikum: <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa antusias mencoba dan mempraktekkan sesuai petunjuk praktikum • Mahasiswa mengerjakan lembar kerja yang tersedia 	25	
4	Kemampuan mengisi lembar kerja mahasiswa: <ul style="list-style-type: none"> • Isian sesuai teori yang ada • Narasi terisi lengkap sesuai buku sumber • Terdapat ide kreatifitas dalam narasi 	25	
5	Sikap selama praktikum: <ul style="list-style-type: none"> • Sopan • Hadir tepat waktu • Aktif dalam kegiatan 	15	

	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dan laporan tepat waktu 		
--	--	--	--

Laporan kegiatan ini dikumpulkan saat teman-teman bertemu dengan dosen pengampu. Teman-teman bisa mengerjakan lembar latihan kasus sesuai dengan petunjuk tertulis. Laporan praktikum ini telah dikoreksi oleh dosen pengampu mata kuliah Etika Keperawatan.

Nilai/ skor	Mengetahui, Dosen Pengampu (.....)
-------------	--

RINGKASAN

Hal penting yang telah anda dipelajari dalam unit praktikum ini adalah:

1. Etika dipandang sebagai ilmu pengetahuan yang bersifat normatif, dan evaluatif yang hanya memberikan nilai baik buruknya terhadap perilaku manusia. Etika merupakan ilmu pengetahuan yang membicarakan baik buruknya perilaku manusia dalam kehidupan bersama, etika menjadi ilmu yang deskriptif dan lebih bersifat sosiologik
2. Hukum kesehatan adalah semua peraturan hukum yang berkaitan langsung pada pemberian kesehatan dan penerapannya pada hukum perdata, hukum administrasi, dan hukum pidana. Hukum kesehatan adalah semua ketentuan hukum yang berhubungan langsung dengan pemeliharaan/pelayanan kesehatan dan penerapannya.
3. Hukum kesehatan terdiri dari banyak disiplin, diantaranya: hukum kedokteran, hukum keperawatan, hukum farmasi, hukum apotik, hukum kesehatan masyarakat, hukum perobatan, dan lain-lain. Prinsip-prinsip etikakesehatan

antara lain: *Justice, Nonmaleficence, Beneficence, Confidentiality, Autonomy, Avoiding Killing, Veracity, dan Fidelity.*

Test 1

1. Seorang suami menginginkan tindakan euthanasia bagi istrinya atas pertimbangan ketiadaan biaya sementara istrinya diyakininya tidak mungkin sembuh. Dalam memutuskan tindakan perawat harus mempertimbangkan norma, kultur, agama, dst. Apakah prinsip etika yang digunakan oleh perawat?
 - a. *Justice*
 - b. *Avoiding Killing***
 - c. *Beneficence*
 - d. *Confidentiality*
 - e. *Autonomy*
2. Perawat menginformasikan kepada pasien bahwa ia mau melakukan tindakan pemasangan kateter. Perawat menjelaskan langkah prosedur tindakan kepada klien dan meminta persetujuan sebelum melakukan tindakan tersebut. Prinsip etika yang diaplikasikan oleh perawat adalah
 - a. *Justice*
 - b. *Avoiding Killing*
 - c. *Beneficence*
 - d. *Confidentiality*
 - e. *Autonomy***
3. Perawat melakukan pemasangan pengaman di sisi tempat tidur pada klien lansia yang bertujuan supaya tidak jatuh. Prinsip etika apakah yang digunakan oleh perawat?
 - a. *Justice*
 - b. *Beneficence*
 - c. *Nonmaleficence***
 - d. *Confidentiality*
 - e. *Autonomy*
4. Pelanggaran apakah yang harus selalu disertai dengan pembuktian fisik?

- a. **Hukum kesehatan**
 - b. Etika keperawatan
 - c. Etika kesehatan
 - d. Nilai dan norma kesehatan
 - e. Nilai dan norma keperawatan
5. Bagaimanakah keeratan hubungan etika kesehatan dan hukum kesehatan?
- a. Etika kesehatan lebih penting daripada hukum kesehatan
 - b. hukum kesehatan lebih penting daripada etika kesehatan
 - c. Keduanya dalam kedudukan sejajar
 - d. **Keduanya saling melengkapi**
 - e. Keduanya tidak berhubungan

UMPAN BALIK DAN TINDAK LANJUT

Cocokkan jawaban Anda dengan kunci jawaban 1 yang terletak pada bagian akhir modul ini, Hitunglah jawaban Benar selanjutnya berikanlah penilaian dengan menggunakan rumus untuk mengetahui tingkat kemampuan anda dengan rumus

$$\text{Tingkat Pengetahuan} = \frac{\text{jumlah jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Dasar Perlindungan Hukum Terhadap Profesi Perawat: a. Pasal 34 ayat (3) Negara bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak. c. Pasal 28H ayat 1 menyatakan bahwa “setiap orang berhak hidup sejahteralahir dan batin, bertempat tinggal dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat berhak memperoleh pelayanan kesehatan”

Kegiatan Belajar 2

KODE ETIK KEPERAWATAN

Teman-teman, saat ini anda berada pada unit praktikum II dengan tema Kode Etik Keperawatan. Sebelum mengikuti kegiatan praktek ini, pastikan bahwa anda telah memahami konsep kode etik keperawatan.

Kegiatan praktek 2 ini akan memberikan pengalaman kepada teman-teman semua bagaimana kode etik keperawatan yang ada di Indonesia maupun di Internasional.

Setelah mempelajari kegiatan praktek 2 (unit 2) ini, diharapkan anda dapat:

1. Mengetahui dan menjelaskan kode etik keperawatan di Indonesia
2. Mengetahui dan menjelaskan kode etik keperawatan internasional
3. Mengidentifikasi beberapa pokok etik dari kode etik keperawatan yang mengatur perawat dan pasien, perawat dan praktek, perawat dan masyarakat, perawat dan teman sejawat, dan perawat dan profesi.
4. Memberikan penilaian terhadap beberapa kasus pelanggaran kode etik.
5. Memberikan pandangan sikap etis yang harus dimiliki oleh perawat sesuai kode etik keperawatan di Indonesia.

Pada kegiatan unit praktikum II ini teman-teman akan berlatih tentang penerapan kode etik keperawatan di Indonesia. Praktikum terdiri dari 3 latihan, latihan pertama dan ketiga teman-teman diminta untuk mengidentifikasi 5 pokok etik yang mengatur perawat dan pasien, perawat dan praktek, perawat dan masyarakat dan perawat dan teman sejawat, perawat dan profesi.

Pada Latihan II, saudara diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan dengan memberikan tanda centang pada jawaban yang benar. Saudara dapat menjawab langsung pada kolom yang disediakan. Laporan kegiatan praktikum ini akan saudara kumpulkan pada saat bertemu dosen pembimbing saudara.

URAIAN MATERI

Kode etik merupakan aturan yang berlaku untuk seorang perawat Indonesia dalam melaksanakan tugas/fungsi perawat, dimana seorang perawat selalu berpegang teguh terhadap kode etik sehingga kejadian pelanggaran etik dapat dihindarkan.

Dengan adanya kode etik, diharapkan para profesional perawat dapat memberikan jasa sebaik-baiknya kepada pasien. Adanya kode etik akan melindungi perbuatan yang tidak profesional. Kode etik keperawatan disusun oleh organisasi profesi yaitu Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI).

LATIHAN

Teman-temandiminta untuk mengidentifikasi lima pokok etik yang terkait dengan pernyataan di bawah ini. Setelah membaca pernyataan, berikantandaceklist()pada kolom pokok etik yangsesuaidenganpernyataan.

No	Pernyataaan	Pokok-Pokok Etik				
		Perawat & Pasien	Perawat & Praktek	Perawat & Teman Sejawat	Perawat & Masyarakat	Perawat & Profesi
1	Saudaradimintasebagai Ketua panitiaHari UlangTahunPPNI (PersatuanPerawat Nasional Indonesia)padahalsaudara sedang sibuk mengerjakan tugas- tugas saudara di rumah sakit. Saudara tetapbersedia menjalankan tugas sebagaiKetua					

	<p>PanitiaHUTPPNI tersebutdengan penuh tanggung jawab.</p>					
2	<p>Ketika saudara sedang merawat pasien HIV/AIDS,ada teman pasien yang menjenguk danbertanya tentang penyakit pasien. Saudara tidak menjawabpertanyaante man pasien tersebutdengan alasan menghormatihak pasien</p>					
3	<p>KasusDBD dikelurahanKambajawa meningkat.Saudara termasukwarga yang tinggaldiwilayah tersebut. Saudaraterpanggil untuk memberikanpenyuluhan kepada masyarakatdan bekerjasama dengan Dinkes setempatuntuk melakukan</p>					

	fogging(pengasapan) dan abatesasi.					
4	Saudara diminta untuk mengikuti pelatihan teknis perawat selama 3 minggu. Saudara tetap berangkat meskipun saudara harus meninggalkan keluarga dalam waktu lama.					
5	Saudara tiba-tiba sakit dan tidak bisa masuk berdinassaudara langsung memberitahu atas saudara dan teman dinassaudara bahwasaudara berhalangan hadir karena sakit dan saudara akan menggantikan dinassaudara.					
6	Perawat memberikan penyuluhan kesehatan, aktif dalam pelaksanaan posyandu lansia, pelaksanaan posyandu balita, melakukan pelatihan					

	kader kesehatan.					
7	Perawat melanjutkan studi lanjut ke jenjang yang lebih tinggi dan aktif dalam petaihan di bidang keperawatan.					
8	Perawat senantiasa memelihara hubungan baik dengan sesama perawat maupun dengan tenaga kesehatan lainnya.					
9	Perawat berpartisipasi aktif dalam memelihara kondisi kerja yang kondusif demi terwujudnya asuhan keperawatan yang bermutu tinggi.					
10	Perawat memberikan pelayanan keperawatan dengan menghargai keunikan klien.					

KASUS

Pada latihan ini, teman-teman diminta untuk memberikan tanda centang (√) pada jawaban yang benar.

No	Pernyataan	Pokok-Pokok Etik			
		HakPa	Kewajiban	Hak	Kewajiban

		sien	Pasien	Perawat	Perawat
1	Mendapatkan pelayanan yang manusiawi, adil dan jujur.				
2	Mematuhi segala instruksi dokter dan perawat dalam pengobatannya				
3	Mentaati segala peraturan dan tata tertib rumah sakit				
4	Menyetujui/ memberikan izin atas tindakan yang akan dilakukan oleh dokter sehubungan dengan penyakit yang dideritanya				
5	Mengembangkan diri melalui kemampuan spesialisasi sesuai latar belakang				
6	Memiliki SIP dan SIPP				
7	Diperlakukan adil dan jujur oleh rumah sakit maupun klien/pasien dan atau keluarganya				
8	Mendapatkan jaminan perlindungan terhadap risiko kerja yang berkaitan dengan tugasnya				
9	Mematuhi standar profesi & kode etik perawat Indonesia dalam melaksanakan praktik profesi keperawatan				

10	Meningkatkan pengetahuan berdasarkan perkembangan Iptek keperawatan & kesehatan				
----	---	--	--	--	--

Pelaporan Praktikum

Setelah melakukan praktikum setiap kelompok akan menyusun laporan kegiatan dan mendapatkan penilaian berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

1. Setiap kelompok menuliskan nama ketua, anggota kelompok, NIM, nama mata kuliah pada halaman depan (cover) laporan praktikum yang disusun.
2. Anggota kelompok berjumlah 5 orang.
3. Laporan praktikum diketik dengan menggunakan huruf Times New Roman ukuran 12 spasi 1,5 menggunakan kertas A4.
4. Laporan praktikum mencakup setiap pertanyaan dan jawaban yang tepat dari pertanyaan diatas.
5. Laporan praktikum harus memuat minimal 3 sumber pustaka dan 2 sumber artikel di internet (bukan blogspot).
6. Laporan disusun mengikuti pedoman penulisan yang ada.

PEDOMAN EVALUASI (PENILAIAN) PRAKTIKUM

No	Komponen Yang Dinilai	Bobot	Score Yang Didapatkan
1	Kesiapan mahasiswa mengikuti praktikum: <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa hadir saat pertemuan • Mahasiswa telah mempunyai bahan kajian diskusi 	15	
2	Ketersediaan bahan praktikum: <ul style="list-style-type: none"> • Alat bahan (jika ada) • Buku sumber/ materi diskusi 	20	
3	Keaktifan selama proses pelaksanaan praktikum:	25	

	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa antusias mencoba dan mempraktekkan sesuai petunjuk praktikum • Mahasiswa mengerjakan lembar kerja yang tersedia 		
4	<p>Kemampuan mengisi lembar kerja mahasiswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Isian sesuai teori yang ada • Narasi terisi lengkap sesuai buku sumber • Terdapat ide kreatifitas dalam narasi 	25	
5	<p>Sikap selama praktikum:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sopan • Hadir tepat waktu • Aktif dalam kegiatan • Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dan laporan tepat waktu 	15	

Laporan kegiatan ini dikumpulkan saat teman-teman bertemu dengan dosen pengampu. Teman-teman bisa mengerjakan lembar latihan kasus sesuai dengan petunjuk tertulis. Laporan praktikum ini telah dikoreksi oleh dosen pengampu mata kuliah Etika Keperawatan.

Nilai/ skor	Mengetahui, Dosen Pengampu (.....)
-------------	--

RINGKASAN

Hal-hal penting yang sudah teman-teman pelajari di unit praktikum ini adalah:

1. Kode Etik Keperawatan bertujuan mengatur hubungan antar perawat, klien atau pasien, teman sebaya, masyarakat, dan unsur profesi, baik dalam profesi keperawatan maupun dengan profesi lain di luar profesi keperawatan.
2. Kode etik merupakan pedoman perilaku perawat dan menjadi kerangka kerja untuk membuat keputusan. Perawat berpegang teguh terhadap kode etik sehingga kejadian pelanggaran etik dapat dihindarkan.
3. Kode Etik Keperawatan Indonesia terdiri dari 5 pokok etik yaitu: 1) perawat & klien; 2) perawat & praktisi; 3) perawat dan masyarakat; 4) perawat dan teman sejawat; 5) perawat dan profesi
4. Hak dan kewajiban pasien serta hak dan kewajiban perawat.

Test 2

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Perawat mengemban tanggung jawab bersama masyarakat untuk memprakarsai dan mendukung berbagai kegiatan dalam memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat misalnya memberikan penyuluhan kesehatan tentang HIV/AIDS di masyarakat merupakan hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan hubungan antara
A. Perawat dan klien
B. Perawat dan masyarakat
C. Perawat dan praktisi
D. Perawat dan teman sejawat
E. Perawat dan profesi
2. Saudara bertugas di bangsal Gawat Darurat. Pada saat melakukan tindakan keperawatan, tiba-tiba HP saudara bunyi dan itu berasal dari ibuyang tinggal di luar kota. Saudara sedikit terpengaruh dengan bunyi HP tersebut tetapi untuk menjagasi kap

profesional saudara, saudara memilih untuk tetap menangani pasien dan membiarkan panggilan telepon dari ibu. Hal itu saudara lakukan untuk menjaga etik yang mengatur hubungan antara

A. Perawat dan klien

B. Perawat dan masyarakat

C. Perawat dan praktik

D. Perawat dan teman sejawat

E. Perawat dan profesi

3. Anda adalah seorang perawat yang bekerja pada bangsal bedah. Anda merasa kemampuan Anda dalam merawat luka perlu ditingkatkan sehingga Anda mengikuti berbagai pelatihan perawatan luka yang semakin hari semakin mengalami perkembangan. Hal ini merupakan salah satu kode etik yang mengatur hubungan antar....

A. Perawat dan klien

B. Perawat dan masyarakat

C. Perawat dan praktik

D. Perawat dan teman sejawat

E. Perawat dan profesi

4. Perawat berperan aktif dalam berbagai kegiatan pengembangan profesi keperawatan serta berpartisipasi aktif dalam upaya profesi untuk membangun dan memelihara kondisi kerjayang kondusif demi terwujudnya asuhan keperawatan yang bermutu tinggi, merupakan salah satu kode etik yang mengatur hubungan antar.....

A. Perawat dan klien

B. Perawat dan masyarakat

C. Perawat dan praktik

D. Perawat dan teman sejawat

E. Perawat dan profesi

5. Seorang perawat melakukan kesalahan dalam pemberian transfusi darah. Transfusi darah yang seharusnya diberikan kepada Pasien A malah diberikan kepada Pasien B. Hal ini tentunya sangat melanggar kode etik yang mengatur hubungan antara

- A. Perawat dan klien
- B. Perawat dan masyarakat
- C. Perawat dan praktik
- D. Perawat dan teman sejawat
- E. Perawat dan profesi

UMPAN BALIK DAN TINDAK LANJUT

Cocokkan jawaban Anda dengan kunci jawaban 2 yang terletak pada bagian akhir modul ini, Hitunglah jawaban Benar selanjutnya berikanlah penilaian dengan menggunakan rumus untuk mengetahui tingkat kemampuan anda dengan rumus

$$\text{Tingkat Pengetahuan} = \frac{\text{jumlah Jawaban Benar}}{\text{jumlah Soal}} \times 100\%$$

Jika anda sudah melewati batas nilai lulus, silakan lanjut pada kegiatan belajar berikutnya !

PRINSIP ETIK DALAM ASUHAN KEPERAWATAN

Teman-teman, saat ini anda berada pada unit praktikum III dengan tema Prinsip Etik Dalam Asuhan Keperawatan. Sebelum mengikuti kegiatan praktek ini, pastikan bahwa anda telah memahami Konsep Prinsip Etik Dalam Asuhan Keperawatan.

Kegiatan praktek 3 ini akan memberikan pengalaman kepada teman-teman semua bagaimana Prinsip Etik Dalam Asuhan Keperawatan.

Setelah mempelajari kegiatan praktek 3 (unit 3) ini, diharapkan anda dapat:

1. Mengetahui dan menjelaskan Prinsip Etik Dalam Asuhan Keperawatan.
2. Mengetahui dan menerapkan prinsip etik dalam melakukan pengkajian keperawatan.

Pada kegiatan unit praktikum III ini teman-teman akan berlatih tentang penerapan kode etik keperawatan di Indonesia. Praktikum terdiri dari 3 latihan, latihan pertama dan ketiga teman-teman diminta untuk mengidentifikasi 5 pokok etik yang mengatur perawat dan pasien, perawat dan praktek, perawat dan masyarakat dan perawat dan teman sejawat, perawat dan profesi.

Pada Latihan II, saudara diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan dengan memberikan tanda centang pada jawaban yang benar. Saudara dapat menjawab langsung pada kolom yang disediakan. Laporan kegiatan praktikum ini akan saudara kumpulkan pada saat bertemu dosen pembimbing saudara.

URAIAN MATERI

Perawat merupakan salah satu profesi dalam dunia kesehatan yang dituntut untuk memberikan pelayanan yang berkualitas dalam melakukan asuhan keperawatan. Oleh karena itu, agar menjadi tenaga yang profesional maka seorang perawat membutuhkan pengetahuan dan keterampilan khusus dibidangnya, salah satunya yaitu dengan mempelajari tentang etik keperawatan agar perawat dapat memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik kepada masyarakat.

Keperawatan sebagai suatu profesi dituntut untuk memberikan pelayanan yang berkualitas dalam melakukan asuhan keperawatan kepada pasien. Salah satu faktor yang dapat menentukan kualitas pelayanan tersebut adalah adanya landasan komitmen yang kuat dari seorang perawat dalam melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pada etika, moral dan

hukum yang berlaku. Pemahaman yang mendalam tentang etika dan moral serta penerapannya menjadi bagian yang penting dimana nilai-nilai pasien selalu menjadi dasar pertimbangan dan dihormati.

Petunjuk Mempelajari Bab Praktikum

Kegiatan praktikum yang sedang Anda ikuti sekarang ini, dapat berjalan dengan lancar bila Anda mengikuti langkah-langkah belajar sebagai berikut:

1. Pelajari terlebih dahulu topik Prinsip Etik Dalam Asuhan Keperawatan sebagai penunjang teoritis dalam menyelesaikan studi kasus pada kegiatan praktikum ini.
2. Bacalah setiap petunjuk praktikum dengan seksama dan pikirkanlah bagaimana Anda menyelesaikan setiap latihan tersebut
3. Bila Anda menemui kesulitan, silahkan menghubungi dosen yang mengampu mata kuliah ini.

1. Persiapan Praktikum

1. Mahasiswa wajib menyiapkan bahan yang dibutuhkan:
 - a. Buku panduan praktikum
 - b. Pena
2. Mahasiswa wajib membaca buku terkait konsep umum Prinsip Etik Dalam Asuhan Keperawatan.
3. Mahasiswa membentuk kelompok kecil dengan anggota 5 orang dalam satu kelompok
4. Mahasiswa mengerjakan latihan sesuai dengan petunjuk yang tertulis

2. Pelaksanaan Praktikum

LATIHAN

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom permasalahan dasar etika keperawatan sesuai pernyataan dibawah ini.

No	Pernyataan	Permasalahan Dasar etika keperawatan				
		Kuantitas Vs Kualitas	Kebebasan Vs Pencegahan Bahaya	Berkata Jujur Vs Berkata Bohong	Keinginan yang bertentangan dgn Falsafah Agama, Politik, Ekonomi & Ideology	Terapi Ilmiah Konvensional Vs Terapi Coba-coba
1	Seorang pasien					

	<p>lanjut usia menolak untuk mengenakan walker sewaktu berjalan. Ia ingin berjalan dengan bebas, sementara anda tahu hal itu akan dapat membahayakan keselamatannya.</p>					
2	<p>Seorang ayah meminta anda untuk melepas semua selang yang dipasang pada tubuh anaknyanya, yang telah koma 7 hari. Si ayah beranggapan bahwa selang-selang yang dipasang tidak dapat mempertahankan anaknyanya tetap hidup.</p>					
3	<p>Saat ini masih banyak pasien yang pergi ke dukun dibandingkan pergi ke dokter untuk mengobati penyakit nyanya.</p>					
4	<p>Di Papua sebagian</p>					

	<p>masyarakat melakukan tindakan untuk mengatasi erideng an daun- daun yang sifatnya gatal. Mereka percaya bahwa pada daun tersebut terdapat miang yang dapat melekat dan menghilangkan rasanya bila dipukul- pukul dan bagian tubuh yang sakit.</p>					
5	<p>Perawat A melakukan kelalaian pada pasien, dan Perawat B yang berdinassama-sama melihat kelalaian yang dilakukan Perawat A. Perawat B dilema apakah dia melaporkan kejadian itu pada atasan atau tetap diam.</p>					

Berikan contoh penerapan prinsip moral dalam praktek keperawatan.

a. Prinsip *nonmaleficence*

.....

b. *Beneficence*

.....
.....
c. *Confidentiality*

.....
.....
d. *Justice*

.....
.....
e. *Fidelity*

.....
.....
f. *Autonomy*

.....
.....
g. *Veracity*

.....
.....
h. *Avoiding Killing*

Berikan contoh issue etik dalam keperawatan berikut ini!

1. Isu-isu Etika Biomeidis

.....
.....
2. Isu-isu Bioetika

.....
.....
3. Isu-isu Etika Medis

.....
.....
4. Isu Keperawatan Pelaksanaan Kolaborasi Perawat dengan Dokter

Pelaporan Praktikum

Setelah melakukan praktikum setiap kelompok akan menyusun laporan kegiatan dan mendapatkan penilaian berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

1. Setiap kelompok menuliskan nama ketua, anggota kelompok, NIM, nama mata kuliah pada halaman depan (cover) laporan praktikum yang disusun.
2. Anggota kelompok berjumlah 5 orang.
3. Laporan praktikum diketik dengan menggunakan huruf Times New Roman ukuran 12 spasi 1,5 menggunakan kertas A4.
4. Laporan praktikum mencakup setiap pertanyaan dan jawaban yang tepat dari pertanyaan diatas.
5. Laporan praktikum harus memuat minimal 3 sumber pustaka dan 2 sumber artikel di internet (bukan blogspot).
6. Laporan disusun mengikuti pedoman penulisan yang ada.

PEDOMAN EVALUASI (PENILAIAN) PRAKTIKUM

No	Komponen Yang Dinilai	Bobot	Score Yang Didapatkan
1	Kesiapan mahasiswa mengikuti praktikum: <ul style="list-style-type: none">• Mahasiswa hadir saat pertemuan• Mahasiswa telah mempunyai bahan kajian diskusi	15	
2	Ketersediaan bahan praktikum: <ul style="list-style-type: none">• Alat bahan (jika ada)• Buku sumber/ materi diskusi	20	
3	Keaktifan selama proses pelaksanaan praktikum: <ul style="list-style-type: none">• Mahasiswa antusias mencoba dan mempraktekkan sesuai petunjuk praktikum• Mahasiswa mengerjakan lembar kerja yang tersedia	25	
4	Kemampuan mengisi lembar kerja mahasiswa: <ul style="list-style-type: none">• Isian sesuai teori yang ada• Narasi terisi lengkap sesuai buku sumber	25	

	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat ide kreatifitas dalam narasi 		
5	Sikap selama praktikum: <ul style="list-style-type: none"> • Sopan • Hadir tepat waktu • Aktif dalam kegiatan • Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dan laporan tepat waktu 	15	

Laporan kegiatan ini dikumpulkan saat teman-teman bertemu dengan dosen pengampu. Teman-teman bisa mengerjakan lembar latihan kasus sesuai dengan petunjuk tertulis. Laporan praktikum ini telah dikoreksi oleh dosen pengampu mata kuliah Etika Keperawatan.

Nilai/ skor	Mengetahui, Dosen Pengampu (.....)
-------------	--

RINGKASAN

Hal-hal penting yang telah dipelajari dalam unit praktikum adalah:

1. Dalam banyak hal, seorang perawat seringkali dihadapkan pada masalah etika dan moral etika menjalankan fungsinya sebagai perawat. Masalah itu biasanya adalah pertimbangan prinsip etik yang bertentangan. Berikut ini, lima masalah dasar etika dan moral dengan pertimbangan prinsip etik yang bertentangan
 - a. kuantitas versus kualitas hidup
 - b. kebebasan versus penangan dan pencegahan bahaya
 - c. berkata jujur versus berkata bohong
 - d. keingintahuan yang bertentangan dengan falsafah agama, politik, ekonomi dan ideologi
 - e. terapi ilmiah konvensional versus terapi coba-coba
2. Prinsip moral dalam praktek keperawatan antara lain: *Justice, Nonmaleficence, Beneficence, Confidentiality, Autonomy, Avoiding Killing, Veracity, dan Fidelity.*
3. Dalam melakukan asuhan keperawatan, perawat perlu memperhatikan prinsip etis ketika melakukan pengkajian keperawatan, menetapkan diagnosa keperawatan,

menentukan intervensi keperawatan, melakukan implementasi keperawatan dan melakukan evaluasi dalam keperawatan. Perawat harus tahu dan menguasai apa saja hal-hal etis yang perlu dilakukan terhadap pasien berkaitan dengan tahapan proses keperawatan.

Test 3

1. Seorang ibu memintakepadaperawat untuk melepas semua peralatan medis yang dipasang pada anaknya yang berusia 12 tahun, yang telah komas selama 1 minggu di ICU. Dalam keadaan seperti ini, perawat menghadapi permasalahan etik yang bertentangan yaitu:
 - A. **Kuantitas Vs Kualitas Hidup**
 - B. Kebebasan Vs Penanganan dan Pencegahan Bahaya
 - C. Terapi Ilmiah Konvensional Vs Terapi Coba-coba
 - D. Keingintahuan yang bertentangan dengan falsafah agama, politik, ekonomi dan ideologi
2. Seorang pasien lanjut usia menolak untuk mengenakan walker sewaktu berjalan. Ia ingin berjalan dengan bebas, sementara anda tahu bahwa hal itu akan dapat membahayakan keselamatannya. Prinsip Moral yang harus dijunjung perawat dalam menghadapi masalah ini adalah:
 - A. Prinsip Kebaikan
 - B. Prinsip Kejujuran
 - C. **Prinsip Otonomi**
 - D. Prinsip Keadilan
3. Melakukan tindakan medis tanpa persetujuan pasien sehingga menyebabkan pasien meninggal/luka karena kelalaian; melakukan abortus; melakukan pelanggaran kesucilaan/kesopanan; membuka rahasia kedokteran /keperawatan; pemalsuan surat keterangan natausengajati tidak memberikan pertolongan pada orang yang dalam keadaan bahaya, merupakan tindakan malpraktik.....
 - A. Malpraktik etik
 - B. Malpraktik sipil
 - C. Malpraktik perdata
 - D. **Malpraktik kriminal**

4. Perawat harus melakukan tugasnya dengan niat yang tulus dan ikhlas sebagai bentuk rasanyukurnya kepada Tuhan; mendoakan klien yang dirawatnya agar mendapat kesembuhan dari Tuhan; member dukung an psikologis kepada klien untuk dapat menerima sakit yang dideritanya dan mendapatkan hikmah dari pengalaman tersebut, merupakan bagian dari tanggung jawab
- Perawat terhadap klien
 - Perawat terhadap rekan sejawat
 - Perawat terhadap Tuhannya saat merawat pasien**
 - Perawat terhadap pasien
5. Langkah awal dari kerangka pemecahan dilema etik menurut Koziar dan Erb adalah
- Perawat terhadap klien**
 - Perawat terhadap rekan sejawat
 - Perawat terhadap Tuhannya saat merawat pasien
 - Perawat terhadap pasien
6. Tahap awal dari proses keperawatan dan merupakan suatu proses yang sistematis dalam melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber data untuk mengevaluasi dan mengidentifikasi status kesehatan klien, merupakan pengertian dari.....
- Evaluasi keperawatan
 - Intervensi keperawatan
 - Pengkajian keperawatan**
 - Implementasi keperawatan
 - Diagnosa Keperawatan
7. Upaya perawat dalam mengumpulkan data objektif dan subjektif dari klien, khususnya mengenai keluhan yang dideritanya sehingga memudahkan perawat mengambil tindakan keperawatan. Dalam pengkajian tersebut, data-data yang terkumpul mencakup klien, keluarga, masyarakat, lingkungan, maupun kebudayaan, merupakan tujuan dari.....
- Evaluasi keperawatan
 - Intervensi keperawatan
 - Pengkajian keperawatan**
 - Implementasi keperawatan
 - Diagnosa Keperawatan
8. Sikap perawat jika pasien merasa terganggu oleh data saat dikaji dan menolak untuk menjawab hal-hal yang ditanyakan saat dikaji adalah
- Mengklarifikasi perasaan pasien, menghentikan pengkajian jika pasien terganggu dan membuat kontrak waktu ulang dengan pasien**

- B. Tetapdisampingpasienberharap pengkajian dapattetapdilanjutkan
 - C. Meninggalkan pasien tanpakontrak waktuulang
 - D. Mengalihkan pembicaraanpadahallain
9. Rumusan diagnosakeperawatandimanamasalahkeperawatannyadidukungolehdata subjektif dan dataobjektifdisebut diagnose
- A. Resiko
 - B. Aktual**
 - C. Potensial
 - D. Sejahtera
10. Bagiyangmenyatakanpenyebab-penyebabyangmungkinuntukmasalahyangtelah diidentifikasi,yang tidakdinyatakanoleh NANDA diberitandakurungsertaFaktoryang berhubungan/risiko diberikanuntuk diagnosisyang beresikotinggiadalah....
- A . Batasan karakteristik
 - B . Kemungkinan etiologi**
 - C. Sasaran tujuan
 - D. Intervensi

UMPAN BALIK DAN TINDAK LANJUT

Cocokkan jawaban Anda dengan kunci jawaban 2 yang terletak pada bagian akhir modul ini, Hitunglah jawaban Benar selanjutnya berikanlah penilaian dengan menggunakan rumus untuk mengetahui tingkat kemampuan anda dengan rumus

$$\text{Tingkat Pengetahuan} = \frac{\text{jumlah Jawaban Benar}}{\text{jumlah Soal}} \times 100\%$$

Jika anda sudah melewati batas nilai lulus, silakan lanjut pada kegiatan belajar berikutnya

Kegiatan Belajar 4

ETIK

Teman-teman, saat ini anda berada pada unit praktikum IV dengan tema Prinsip Etik Dalam Asuhan Keperawatan. Sebelum mengikuti kegiatan praktek ini, pastikan bahwa anda telah memahami Konsep Prinsip Etik Dalam Asuhan Keperawatan.

Kegiatan praktek 3 ini akan memberikan pengalaman kepada teman-teman semua bagaimana Prinsip Etik Dalam Asuhan Keperawatan.

Setelah mempelajari kegiatan praktek 3 (unit 3) ini, diharapkan anda dapat: mengetahui dan menjelaskan Prinsip Etik Dalam Asuhan Keperawatan.

Pada kegiatan unit praktikum III ini teman-teman akan berlatih tentang penerapan kode etik keperawatan di Indonesia. Praktikum terdiri dari 3 latihan, latihan pertama dan ketiga teman-teman diminta untuk mengidentifikasi 5 pokok etik yang mengatur perawat dan pasien, perawat dan praktek, perawat dan masyarakat dan perawat dan teman sejawat, perawat dan profesi. Pada Latihan II, saudara diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan dengan memberikan tanda centang pada jawaban yang benar. Saudara dapat menjawab langsung pada kolom yang disediakan. Laporan kegiatan praktikum ini akan saudara kumpulkan pada saat bertemu dosen pembimbing saudara.

URAIAN MATERI

Perawat merupakan salah satu profesi dalam dunia kesehatan yang dituntut untuk memberikan pelayanan yang berkualitas dalam melakukan asuhan keperawatan. Oleh karena itu, agar menjadi tenaga yang profesional maka seorang perawat membutuhkan pengetahuan dan

keterampilan khusus dibidangnya, salah satunya yaitu dengan mempelajari tentang etika keperawatan agar perawat dapat memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik kepada masyarakat.

Keperawatan sebagai suatu profesi dituntut untuk memberikan pelayanan yang berkualitas dalam melakukan asuhan keperawatan kepada pasien. Salah satu faktor yang dapat menentukan kualitas pelayanan tersebut adalah adanya landasan komitmen yang kuat dari seorang perawat dalam melakukan asuhan keperawatan berdasarkan pada etika, moral dan hukum yang berlaku. Pemahaman yang mendalam tentang etika dan moral serta penerapannya menjadi bagian yang

Setelah menyelesaikan kegiatan belajar 4, diharapkan Anda dapat:

1. Menjelaskan Permasalahan Dasar Etika Keperawatan.
2. Menjelaskan Permasalahan Etika Dalam Praktik Keperawatan Saat Ini.
3. Menjelaskan Masalah Etik Yang Sering Terjadi Dalam Pelayanan Kesehatan/ Keperawatan
4. Menjelaskan Bioetik keperawatan
5. Menjelaskan Keputusan etik

Berdasarkan tujuan pembelajaran pada kegiatan belajar 4, maka secara berurutan bahan kajian yang akan dipaparkan dimulai dengan Dilema Etik Keperawatan, Bioetik Keperawatan, dan Keputusan etik.

A. URAIAN MATERI

1. Permasalahan Dasar Etika Keperawatan

Dalam banyak hal, seorang perawat seringkali dihadapkan pada masalah etik dan moral ketika menjalankan fungsinya sebagai

perawat. Masalah itu biasanya adalah pertimbangan prinsip etik yang bertentangan. Kemudian bagaimana seorang perawat menghadapinya? Berikut ini lima masalah dasar etika dan moral yang berhubungan dengan pertimbangan prinsip etik yang bertentangan.

a. Kuantitas vs Kualitas Hidup

Contoh Kasus:

Seorang ibu yang memintakepada perawat untuk melepaskan semua peralatan medis yang dipasang pada anaknya yang berusia 12 tahun, yang telah komas selama 1 minggu. Dalam keadaan seperti ini, perawat menghadapi permasalahan tentang posisi apakah yang dimilikinya untuk menentukan keputusan secara moral. Sebenarnya perawat tersebut berada pada posisi kuantitas melawan kualitas hidup, karena keluarga pasien menanyakan apakah peralatan yang dipasang di hampir semua bagian tubuh pasien dapat mempertahankan pasien untuk tetap hidup.

b. Kebebasan vs Penanganan dan Pencegahan Bahaya

Kasus:

Seorang pasien menolak untuk dilakukan pemasangan infuse dengan alasan tangannya tidak bisa bergerak dengan bebas apabila dipasang infus. Pada situasi ini, perawat menghadapi masalah dalam upaya memberikan pelayanan kesehatan yang profesional kepada pasien guna kesembuhan pasien tersebut. Di sisi lain, perawat tidak bisa memaksa pasien tersebut untuk menerima tindakan keperawatannya yang akan diberikan karena pasien tersebut memiliki kebebasan untuk menolak atau menerima tindakan keperawatan yang akan dilakukan diberikan kepadanya.

c. Berkata Jujur vs Berkata Bohong

Kasus:

Perawat menangan pasien yang terkena suatu penyakit karena mengkonsumsi narkoba. Permasalahan yang timbul adalah apakah dia harus melaporkan tindakan pasien tersebut kepada pihak berwajib? Sementara pasien sedang berobat dan meminta pelayanan kesehatan kepada perawat tersebut. Tentu dalam kondisi seperti ini, tidak mudah bagi perawat untuk mengambil keputusan yang tegas dan tepat.

- d. Keingintahuan yang bertentangan dengan falsafah agama, politik, ekonomi dan ideology

Kasus:

Kecenderungan beberapa masyarakat yang masih menjadikan jasa dukun sebagai solusi untuk menyembuhkan sakit kanker, mendapat keturunan, menyembuhkan gangguan kehamilan dan sebagainya. Kejadian ini memang nyata bahwa masih banyak anggota masyarakat yang lebih memilih dukun daripada dokter. Bagaimana perawat menyikapi fenomena ini?

- e. Terapi ilmiah Konvensional vs Terapi coba-coba

Kasus:

Hampir semua suku di Indonesia memiliki praktik terapi konvensional yang masih dianggap sebagai tindakan yang dapat dipercaya. Secara ilmiah, tindakan tersebut sulit dibuktikan kebenarannya, namun sebagian masyarakat memercayainya. Misalnya masyarakat percaya bahwa obat sakit perut adalah dengan camengikat perutnya dengan alirumput yang tumbuh di halaman rumah. Contoh lain, beberapa masyarakat juga masih percaya bahwa untuk mengobati sakit gigi adalah dengan camemberi getah pepohonan tertentu gigi yang berlubang. Bahkan sebagian masyarakat juga masih percaya bahwa untuk memperindah suara adalah dengan memakan buah pinang yang masih sangat muda. Bagaimana seorang perawat seharusnya menyikapi fenomena ini?

2. Permasalahan Etika Dalam Praktik Keperawatan Saat Ini

a. Malpraktik

Secara harfiah malpraktik terdiri atas kata “mal” yang berarti salah dan “praktik” yang berarti pelaksanaan atau tindakan, sehingga malpraktik berarti pelaksanaan atau tindakan yang salah. Meskipun arti harfiahnya demikian, tetapi kebanyakan istilah tersebut dipergunakan untuk menyatakan adanya tindakan yang salah dalam rangka pelaksanaan suatu profesi. Malpraktik juga didefinisikan sebagai kesalahan tindakan profesional yang tidak benar atau kegagalan untuk menerapkan keterampilan profesional yang tepat.

Dalam profesi kesehatan, istilah malpraktik merujuk pada kelalaiannya seorang dokter atau perawat dalam mempergunakan tingkat kependaian dan ilmu pengetahuannya untuk mengobati dan merawat pasien. Malpraktik dapat juga diartikan sebagai tindakan yang tidak terpenuhinya perwujudan hak-hak masyarakat untuk mendapatkan pelayanan yang baik, yang biasaterjadi dan dilakukan oleh oknum yang tidak mau mematuhi aturan yang ada karena tidak memberlakukan prinsip-prinsip transparansi atau keterbukaan dalam arti harus menceritakan secara jelas tentang pelayanan yang diberikan kepada konsumen, baik pelayanan kesehatan maupun pelayanan jasa lain yang diberikan.

Malpraktik terbagi ke dalam tiga jenis, yaitu malpraktik kriminal (pidana), malpraktik sipil (perdata), malpraktik etik.

1. *Criminal Malpractice* atau Malpraktik kriminal (pidana) merupakan kesalahan dalam menjalankan praktek yang berkaitan

dengan pelanggaran UU Hukum “pidana” yaitu seperti: melakukan tindakan medis tanpa persetujuan pasien menyebabkan pasien meninggal/luka karena kelalaian, melakukan abortus, melakukan pelanggaran kesusilaan/kesopanan, membukarahasia kedokteran/keperawatan, pemalsuan surat keterangan atau sengaja tidak memberikan pertolongan pada orang yang dalam keadaan bahaya. Pertanggungjawaban di depan hukum pada kriminal malpraktik adalah bersifat individual/personal dan oleh sebab itu tidak dapat dialihkan kepada orang lain atau kepada instansi yang memberikan sarana pelayanan jasa tempatnya bernaung.

2. *Civil malpractice* atau Malpraktik sipil (perdata) Seorang tenaga kesehatan disebut melakukan malpraktik sipil apabila tidak melaksanakan kewajiban atau tidak melaksanakan prestasinya sebagaimana yang telah disepakati (ingkar janji).
3. Malpraktik etik: merupakan tindakan keperawatan yang bertentangan dengan etik keperawatan, sebagaimana yang diatur dalam kode etik keperawatan yang merupakan seperangkat standar etika, prinsip, aturan, norma yang berlaku untuk perawat.

b. Negligence (Kelalaian)

Kelalaian adalah segala tindakanyang dilakukan dan dapat melanggar standar sehingga mengakibatkan cedera/kerugian orang lain (Sampurno, 2005).

Menurut Amirdan Hanafiah (1998) yang dimaksud dengan kelalaian adalah sikap kurang hati-hati, yaitu tidak melakukan apa yang seseorang dengan sikap hati-hati melakukan nyadengan wajar, atau sebaliknya melakukan apa yang seseorang dengan sikap hati-

hatitidak akanmelakukannyadalamsituasitersebut.Negligence, dapatberupaOmission (kelalaianuntukmelakukansesuatuyangseharusnya dilakukan)atauCommission (melakukansesuatusecara tidak hati-hati).

1. Jenis-jeniskelalaian

Bentuk-bentukdarikelalaiiansebagaiberikut:

- 1) *Malfeasance*: yaitumelakukantindakanyangmelanggarhukumatau tidak tepat/layak. Misal: melakukantindakankeperawatantanpainsidikasiyang memadai/tepat.
- 2) *Misfeasance*: yaitu melakukan pilihan tindakan keperawatan yang tepattetapi dilaksanakan dengan tidak tepat.Misal: melakukan tindakan keperawatan dengan menyalahiprocedur.
- 3) *Nonfeasance*: Adalahtidakmelakukantindakan keperawatan yang merupakankewajibannya.MisalnyaPasienseharusnyadipasang pengaman tempat tidurtapitidak dilakukan.

2. Dampak kelalaian

Kelalaiianyangdilakukan olehperawatakanmemberikandampak yangluas, tidak sajakepadapasiendankeluarganya tetapi jugakepadapihakRumahSakit.Perawatyang melakukankelalaiianterhadapprofesiakan mendapatkangugatanpidana dangugatanperdatadalambentuk gantirugi.

Biladilihatdarisegi etikapraktekkeperawatan,bahwakelalaianmerupakan bentukdaripelanggarandasararmoralpraktekkeperawatanbaik bersifat pelanggaran*autonomy, justice, nonmalefence*, danlainnyapenyeseaia nnyadenganmenggunakandilemaetik.Sedangkandarisegi hukum pelanggaranini dapatditujukanbagipelakubaik secaraindividudanprofesidan jugainstitusipenyelenggarapelayanan

praktek keperawatan, bilaini terjadi kelalai dapat digolongkan perbuatan pidana dan perdata.

Contoh kasus: Pasien usia lanjut mengalami disorientasi pada saat berada di ruang perawatan. Perawat tidak membuat rencana keperawatan guna memanta dan mempertahankan keamanan pasien dengan memasang penghalang tempat tidur. Sebagai akibat disorientasi, pasien kemudian terjatuh dari tempat tidur pada malam hari dan pasien mengalami patah tulang tungkai. Dalam kasus ini, perawat telah melanggar etika keperawatan yang telah dituangkan dalam kode etik keperawatan.

c. *Liability* (Liabilitas)

Adalah pertanggungjawaban yang dimiliki oleh seseorang terhadap setiap tindakan atau kegagalan melakukan tindakan. Perawat profesional, seperti halnya tenaga kesehatan lain mempunyai tanggung jawab terhadap setiap bahaya yang timbul dari kesalahan tindakannya. Tanggung yang dibebankan perawat dapat berasal dari kesalahan yang dilakukan oleh perawat baik berupa tindak kriminal kecerobohan dan kelalaian.

3. Masalah Etik Yang Sering Terjadi Dalam Pelayanan Kesehatan/Keperawatan

a. *Organ transplantation* (transplantasi organ)

Banyak kasus dimana tim kesehatan berhasil melakukan cangkok organ terhadap klien yang membutuhkan. Dalam kasus tumor ginjal, tumor ginjal atau gagal ginjal CRF (*Chronic Renal Failure*), ginjal dari donor ditransplantasikan kepada ginjal penerima (*recipient*). Masalah etik yang muncul adalah apakah organ donor bisa diperjualbelikan? Bagaimana dengan hak donor untuk hidup sehat dan sempurna, apakah kita tidak berkewajiban untuk menolong orang yang membutuhkan padahal kita bisa bertahan dengan satu ginjal. Apakah si penerima berhak

untuk mendapatkan organ orang lain? Bagaimana dengan tim operasi yang melakukannya apakah sesuai dengan kode etik profesi? Bagaimana dengan organ orang yang sudah meninggal, apakah diperbolehkan orang mati diambil organnya? Semua penelaah donor organ harus diteliti dengan kajian majelis etik yang terdiri dari para ahli di bidangnya.

Majelis etik bisa terdiri atas

pakar terdiri dari dokter, pakar keperawatan, pakar agama, pakar hukum atau pakar ilmu sosial. Secara medis adapersyaratanyang harus dipenuhi untuk melakukandonor organ tersebut. Diantaranya adalah memiliki DNA, golongan darah, jenis antigen yang cocok antara donor dan resipien, tidak terjadi reaksi penolakan secara antigen dan antibodi oleh resipien, harus dipastikan apakah sirkulasi, perfusidanmetabolisme organ masih berjalan dengan baik dan belum mengalami kematian (nekrosis). Hal ini berkaitan dengan isumati klinis dan *informed consent*. Perlu adanya saksi yang disahkan secara hukum bahwa organ seseorang atau keluarganya didonorkan pada keluarga lain agar dikemudian hari tidak ada masalah hukum. Biasanya ada sertifikat yang menyertai bahwa organ tersebut sah dan legal. Pada kenyataannya perangkat hukum dan undang-undang mengenai donor organ di Indonesiabelum selengkap di luar negeri sehingga operasi donor organ untuk klien Indonesia lebih banyak dilakukan di Singapura, China atau Hongkong.

b. *Determination of clinical death* (perkiraan kematian klinis)

Masalah etik yang sering terjadi adalah penentuan meninggalnya seseorang secara klinis. Banyak kontroversi ciri-ciri dalam menentukan mati klinis. Hal ini berkaitan dengan pemanfaatan organ organ klien yang dianggap sudah meninggal secara klinis. Menurut Rosdahl (1999), kriteria kematian klinis (*brain death*) di beberapa Negara Amerika ditentukan sebagai berikut: penghentian nafas setelah

berhentinya pernafasanartifisialselama3menit(inspirasi-ekspirasi),
berhentinya
denyutjantungnastikuluseksternal,tidakadaresponverbaldannonverb
al terhadapstimuluseksternal,hilangnyarefleks-
refleks(*cephalicreflexes*), pupil dilatasi,hilangnyafungsiseluruhotak
yangbisadibuktikan dengan EEG.

c. *Quality of Life*(kualitasdalamkehidupan)

Masalahkualitaskehidupanseringkalimenjadimasalahetik.Halinime
ndasari timkesehatan untukmengambilkeputusanetis
untukmenentukanseorangklien harus mendapatkanintervensiatautidak.
Contoh:disuatu tempatyang tidakadonoryang bersedia
dantidakadatenagaahliyangdapatmemberikan tindakan tertentu.Siapa
yangberhakmemutuskantindakankeperawatanpada
klienyangmengalamikoma? Siapayang bolehmemutuskanuntuk
menghentikan resusitasi?ContohkasusapakahklienTBC
tetapkitabantuuntukminumobat padahaliamasihmampuuntuk
bekerja?Kalau ada duaklienbersamaanyang membutuhkansatu
alatsiapa yangdidahulukan?Apabila banyak klienlain
membutuhkanalat tetapiialattersebutsedang
digunakanolehklienorangkaya yangtidakadaharapansembuhan
apayangharusdilakukanperawat?Apabila klien kanker merasa gembira
untuk tidak meneruskan pengobatanbagaimana sikapperawat?Bila
klienharus segera amputasi tetapi klientidaksadarsiapakah yang
harusmemutuskan?

**d. *Ethicalissuesintreatment* (isumasalahetik dalam tindakan
keperawatan)**

Apabilaadatindakanyangmembutuhkanbiaya
besarapakahtindakantersebut tetapdilakukanmeskipunklientersebut
tidak mampudantidak mau?Masalah- masalahetik
yangseringmunculseperti:

1. Klienmenolakpengobatanatautindakanyangdirekomendasikan(*refus*

- aloftreatment*) misalnya menolak fototerapi, menolak operasi, menolak NGT, menolak dipasang kateter.
2. Klien menghentikan pengobatan yang sedang berlangsung (*withdrawl of treatment*) misalnya DO (*Dropout*) berobat pada TBC, DO (*Dropout*) kemoterapi pada kanker.
 3. *Withholding treatment* misalnya menunda pengobatan karena tidak ada donor atau keluarga menolak misalnya transplantasi ginjal atau cangkok jantung.

e. Euthanasia

Euthanasia merupakan masalah bioetika yang juga menjadi perdebatan utama di dunia barat. Euthanasia berasal dari bahasa Yunani, *eu* (berarti mudah, bahagia, atau baik) dan *thanatos* (berarti meninggal dunia). Jadi bila dipadukan, berarti meninggal dunia dengan baik atau bahagia. Menurut Oxford English Dictionary, euthanasia berarti tindakan untuk mempermudah mati dengan mudah dan tenang.

Euthanasia terdiri atas euthanasia *volunter*, *involunter*, *aktif* dan *pasif*. Pada kasus euthanasia *volunter*, klien secara sukarela dan bebas memilih untuk meninggal dunia. Pada euthanasia *involunter*, tindakan yang menyebabkan kematian dilakukan bukan atas dasar persetujuan dari klien dan sering kali melanggar keinginan klien. Euthanasia aktif melibatkan suatu tindakan disengaja yang menyebabkan klien meninggal, misalnya dengan injeksi obat dosis letal. Euthanasia aktif merupakan tindakan yang melanggar hukum, Euthanasia pasif dilakukan dengan menghentikan pengobatan atau perawatan suportif yang mempertahankan hidup (misalnya antibiotika, nutrisi, cairan, respirator yang tidak diperlukan lagi oleh klien).

Kesimpulannya, berbagai argumentasi telah diberikan oleh para ahli

tentang euthanasia, baik yang mendukung maupun menolaknya. Untuk saat ini, pertanyaan moral masyarakat yang perlu dijawab bukan “apakah euthanasia secara moral diperbolehkan”, melainkan jenis euthanasia manakah yang diperbolehkan? Pada kondisi bagaimana? Metode bagaimana yang tepat?

4. BIOETIK

Bioetik merupakan studi filosofi yang mempelajari tentang kontroversi dalam etik, menyangkut masalah biologi dan pengobatan. Lebih lanjut, bioetik difokuskan pada pertanyaan etik yang muncul tentang hubungan antara ilmu kehidupan, bioteknologi, pengobatan, politik, hukum, dan theology.

Pada lingkup yang lebih sempit, bioetik merupakan evaluasi etik pada moralitas treatment atau inovasi teknologi, dan waktu pelaksanaan pengobatan pada manusia. Pada lingkup yang lebih luas, bioetik mengevaluasi pada semua tindakan moral yang mungkin membantu atau bahkan membahayakan kemampuan organisme terhadap perasaan takut dan nyeri, yang meliputi semua tindakan yang berhubungan dengan pengobatan dan biologi. Isu dalam bioetik antara lain : peningkatan mutu genetik, etika lingkungan, pemberian pelayanan kesehatan.

Bioetik adalah cabang etik yang mengkaji masalah etika dalam dunia kesehatan/medis (pelayanan kesehatan, penelitian kesehatan dll) sering disebut etika medis atau etikabiomedik. Bioetik mulai berkembang pada awal tahun 1960an, karena pada saat itu banyak bermunculan teknologi medis sebagai upaya untuk memperpanjang/meningkatkan kualitas hidup manusia. Dapat disimpulkan bahwa bioetik lebih berfokus pada dilema yang menyangkut perawatan kesehatan modern, aplikasi teori etik dan prinsip etik terhadap masalah-masalah pelayanan kesehatan.

5. KEPUTUSAN ETIK

a. Pemecahan Dilema Etik

Dilema etik merupakan suatu masalah yang sulit dimana tidak ada alternatif yang memuaskan atau suatu situasi dimana alternatif yang memuaskan dan yang tidak memuaskan sebanding. Dalam dilema etik tidak ada yang benar atau salah. Untuk membuat keputusan yang etis, seseorang harus tergantung pada pemikiran yang rasional dan bukan emosional. Kerangka pemecahan dilema etik banyak diutarakan oleh berbagai ahli dan pada dasarnya menggunakan kerangka proses keperawatan/pemecahan masalah secara ilmiah.

Kozier and Erb (1989) menjelaskan kerangka pemecahan dilema etik sebagai berikut:

- a) Mengembangkan data dasar
- b) Mengidentifikasi konflik yang terjadi berdasarkan situasi tersebut
- c) Membuat tindakan alternatif tentang rangkaian tindakan yang direncanakan dan mempertimbangkan hasil akhir/ konsekuensi dari tindakan tersebut
- d) Menentukan siapa yang terlibat dalam masalah tersebut dan siapa pengambil keputusan yang tepat
- e) Mendefinisikan kewajiban perawat
- f) Membuat keputusan

b. Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Etis dalam Praktek Keperawatan

Ada berbagai faktor yang mempengaruhi seseorang dalam membuat keputusan etis, faktor ini antara lain faktor agama, sosial, ilmu pengetahuan, teknologi, legislasi, keputusan yuridis, dana, keuangan, pekerjaan, posisi klien maupun perawat, kode etik keperawatan, dan hak-hak klien

1. Faktor Agama dan Adat-Istiadat

Berbagai latar belakang adat istiadat merupakan faktor

utama dalam

membuat keputusan etis. Setiap perawat disarankan memahami nilai yang diyakini maupun kaidah agama yang dianutnya. Indonesia merupakan negara kepulauan yang dihuni oleh penduduk dengan berbagai agama/kepercayaan dan adat istiadat. Setiap warga negara diberi kebebasan untuk memilih agama/kepercayaan yang dianutnya. ini sesuai dengan Bab XI pasal 29 UUD 1945.

Faktor adat istiadat yang dimiliki perawat atau pasien sangat berpengaruh terhadap pembuatan keputusan etis. Contoh dalam budaya Jawa dan daerah lain dikenal dengan falsafah tradisional “mangan ora mangan anggere kumpul” (makan tidak makan asalkan tetap bersama)

2. Faktor Sosial

Berbagai faktor sosial berpengaruh terhadap pembuatan keputusan etis. Faktor ini meliputi perilaku sosial dan budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi, hukum dan peraturan perundang-undangan.

Nilai-nilai tradisional sedikit demi sedikit telah ditinggalkan oleh beberapa kalangan masyarakat. Misalnya, kaum wanita yang pada awalnya hanya sebagai ibu rumah tangga yang bergantung pada suami, telah beralih menjadi pendamping suami yang mempunyai pekerjaan dan banyak yang menjadi wanita karier. Nilai-nilai yang diyakini masyarakat berpengaruh pula terhadap keperawatan.

3. Faktor legislasi dan keputusan yuridis

Perubahan sosial dan legislasi secara konstan saling berkaitan. Setiap perubahan sosial atau legislasi menyebabkan timbulnya suatu tindakan yang merupakan reaksi perubahan tersebut. Legislasinya merupakan jaminan tindakan menurut hukum

sehingga orang yang bertindak tidak sesuai hukum dapat menimbulkan suatu konflik. Saat ini aspek legislasidan bentuk keputusan yuridis tentang masalah etika kesehatan sedang menjadi topik yang sedang dibicarakan. Oleh karena itu, diperlukan undang-undang praktik keperawatan dan keputusan menteri kesehatan yang mengatur registrasi dan praktik perawat.

Dalam UU Keperawatan No 38 Tahun 2014 Bab VI tentang hak dan kewajiban Pasal 36 butir a) tercantum bahwa perawat dalam melaksanakan praktek keperawatan berhak memperoleh perlindungan hukum sepanjang melaksanakan tugas sesuai dengan standar pelayanan, standar profesi, standar prosedur operasional, dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pasal 37 butir b) tercantum bahwa perawat dalam melaksanakan praktek keperawatan berkewajiban memberikan pelayanan keperawatan sesuai dengan kode etik, standar pelayanan keperawatan, standar profesi, standar prosedur operasional, dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

4. Faktor Dana/ Keuangan

Dana/keuangan untuk membiayai pengobatan dan perawat dapat menimbulkan konflik. Untuk meningkatkan status kesehatan masyarakat, pemerintah telah banyak berupaya dengan mengadakan program yang dibiayai pemerintah.

Perawat dan tenaga kesehatan yang setiap hari menghadapi klien, sering menerima keluhan klien mengenai pendanaan. Dalam daftar kategori diagnosis keperawatan tidak ada pernyataan yang menyatakan ketidakcukupan dana, tetapi hal ini dapat menjadi etiologi bagi berbagai diagnosis keperawatan

antaratansietas dan ketidakpatuhan. Masalah ketidakcukupan dana dapat menimbulkan konflik, terutama bila tidak dapatdipecahkan.

5. Faktor Pekerjaan

Dalampembuatankeputusan, perawatharusmempertimbangkanposisipekerjaannya.Sebagianbesar perawat bukan merupakan tenaga yang prakteksendiri,tetapi bekerja dirumahsakit, dokterpraktekswasta, atau institusikesehatan lainnya. Perawat yang mengutamakan kepentingan pribadiakan mendapatkonsekuensidengan mendapatkan sanksiadminitrasiataumungkinkehilangan pekerjaan.

LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

Anda dianjurkan untuk mempelajari permasalahan dasar etika keperawatan, permasalahan etika dalam praktik keperawatan saat ini, masalahetikyang sering terjadidalam pelayanankesehatan/ keperawatan, bioetik, dan keputusan etik.

Petunjuk Jawaban Latihan

Carilah materi tentang dilema etik keperawatan dan keputusan etik baik dari textbook, jurnal, e-book, maupun literatur ilmiah. Sebelumnya anda susun kata kunci terkait dengan materi tersebut.

B. RANGKUMAN

Permasalahan Dasar Etika Keperawatan antara lain: Kuantitas vs Kualitas Hidup, Kebebasan vs Penanganan dan Pencegahan Bahaya, Berkata Jujur vs Berkata Bohong, Keingintahuan yang bertentangan dengan falsafah agama, politik, ekonomi dan ideology, Terapi ilmiah Konvensional vs Terapi coba-coba.

Permasalahan Etika Dalam Praktik Keperawatan yang sering terjadi saat ini adalah: malpraktik, *negligence* (Kelalaian), *liability* (Liabilitas). Sedangkan masalah Etik Yang Sering Terjadi Dalam Pelayanan Kesehatan/ Keperawatan adalah: *organ transplantation* (transplantasi organ), *determination of clinical death* (perkiraan kematian klinis), *quality of Life* (kualitas dalam kehidupan) dan *ethical issues in treatment* (isu masalah etik dalam tindakan keperawatan), dan euthanasia.

Dalam menentukan keputusan etik yang harus diperhatikan adalah pemecahan dilema etik dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan etik dalam praktek keperawatan antara lain: faktor agama dan adat istiadat, faktor social, faktor legislasidan keputusan yuridis, faktor dana/ keuangan, faktor pekerjaan yang harus dijadikan dasar sebagai bahan pertimbangan sebelum keputusan etik diputuskan.

C. TES FORMATIF 4

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Seorang laki-laki meminta kepada perawat melepas peralatan medis yang dipasang pada ayahnya yang berusia 62 tahun yang telah tidak darkan diri sejak 6 hari yang lalu. Kasus tersebut merupakan masalah dasar etika dan moral
- A. Kuantitas vs Kualitas Hidup
 - B. Kebebasan vs Penanganan dan Pencegahan Bahaya
 - C. Berkata Jujur vs Berkata Bohong

- D. Keingintahuan yang bertentangan dengan falsafah agama, politik, ekonomi dan ideology
 - E. Terapi ilmiah Konvensional vs Terapi coba-coba
2. Kepercayaan masyarakat di suatu daerah jika ada anak yang belum bisa jalan sesuai dengan umurnya adalah memukul kaki anak dengan belut supaya bisa berjalan lancar. Berdasarkan kasus tersebut merupakan masalah dasar etika dan moral
- A. Kuantitas vs Kualitas Hidup
 - B. Kebebasan vs Penanganan dan Pencegahan Bahaya
 - C. Berkata Jujur vs Berkata Bohong
 - D. Keingintahuan yang bertentangan dengan falsafah agama, politik, ekonomi dan ideology
 - E. Terapi ilmiah Konvensional vs Terapi coba-coba
3. Arti dari malpraktik adalah
- A. Tindakan coba-coba
 - B. Pelaksanaan atau tindakan yang salah
 - C. Keraguan dalam melakukan tindakan
 - D. Tindakan keperawatan kontroversional
 - E. Tindakan medis yang berbahaya
4. Seorang tenaga kesehatan yang tidak melaksanakan kewajibannya sebagaimana yang telah disepakati (ingkar janji) merupakan jenis dari malpraktik
- A. Malpraktik kriminal
 - B. Malpraktik pidana
 - C. Malpraktik sipil
 - D. Malpraktik etik
 - E. Malpraktik profesi
5. Seorang perawat tidak melakukan tindakan keperawatan yang merupakan kewajibannya, merupakan jenis kelalaian
- A. *Malfeasance*
 - B. *Misfeasance*

- C. *Nonfeasance*
 - D. *Nonmalefence*
 - E. *Beneficence*
6. Pertanggungjawabanyangdimilikioleh seseorang terhadap setiap tindakanataukegagalanmelakukan tindakan merupakan pengertian dari
 - A. Loyalitas
 - B. Liabilitas
 - C. Fleksibilitas
 - D. Kredibilitas
 - E. Stabilitas
 7. Masalah- masalahetik yangseringmuncul dalam tindakan keperawatan antara lain *Witholding treatment*. Contoh dari *Witholding treatment* yaitu
 - A. Menolak fototerapi
 - B. Menolak kemoterapi
 - C. Drop out dari pengobatan TBC
 - D. Menolak pemeriksaan laboratorium
 - E. Menolak adanya transplantasi ginjal
 8. Tindakanyangmenyebabkan kematian dilakukan bukanatas dasar persetujuan darikliendansering kali melanggarkeinginanklien, merupakan jenis euthanasia
 - A. Euthanasiavolunter
 - B. Euthanasiainvolunter
 - C. Euthanasiaktif
 - D. Euthanasia pasif
 - E. Euthanasia delegatif
 9. Bioetik mulai berkembang pada tahun...
 - A. 1950
 - B. 1955
 - C. 1960
 - D. 1965

E. 1970

10. Berbagai faktor yang mempengaruhi seseorang dalam membuat keputusan etis antara lain “faktor sosial” dengan contoh
- A. Perubahan peran wanita dari ibu rumah tangga ke wanita karier
 - B. Kebudayaan dan kebiasaan yang dianut oleh keluarga yang mempengaruhi kesehatan
 - C. Drop out dari pengobatan karena keadaan ekonomi
 - D. Tidak melanjutkan pengobatan karena dirasa tidak ada perubahan yang berarti
 - E. Efek samping pengobatan yang harus dirasakan

E. UMPAN BALIK DAN TINDAK LANJUT

Bagaimana hasil test formatif yang sudah anda kerjakan? Apakah jawaban "Benar" anda sudah diatas 70?

Bagus sekali, jika jawaban anda sudah mencapai diatas 70, hal ini menunjukkan bahwa anda sudah mempelajari materi tersebut dengan baik. Jika belum mencapai nilai tersebut, jangan putus asa coba baca dan pelajari kembali materi di atas dan coba ulangi kembali untuk mengisi test formatif diatas, sampai berhasil.

Yakinlah bahwa anda bisa!

KUNCI JAWABAN TEST

Test 1	Test 2	Test 3	Test 4
1. D	1. C	1. C	1. a
2. A	2. C	2. A	2. E
3. B	3. A	3. B	3. B
4. E	4. E	4. A	4. C
5. C	5. B	5. E	5. C
6. D	6. D	6. C	6. B
7. B	7. A	7. A	7. E
8. A	8. E	8. B	8. B
9. D	9. B		9. C
10. B	10. A		10. A

DAFTAR PUSTAKA

- Asmadi. 2005. Konsep Dasar Keperawatan. Jakarta: EGC
- Blais, Kathleen Koenig, et.al .2007. Praktik Keperawatan Profesional : Konsep dan Perspektif. Ed. 4, EGC Jakarta
- Dermawan D. 2013. Pengantar Keperawatan Profesional. Edisi 1. Gosyen Publishing. Yogyakarta
- Nursalam. 2014. Manajemen Keperawatan : Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional. Salemba Medika. Jakarta
- Priharjo, R. 1995. Pengantar Etika Keperawatan. Yogyakarta: Kanisius
- Suhaemi, M.E. 2004. Etika Keperawatan Aplikasi Pada Praktik. Jakarta: EGC
- Ta'adi. 2010. Hukum Kesehatan Pengantar Menuju Perawat Profesional. EGC. Jakarta
- Utami, Ngesti W, dkk. 2016. Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan Etika Keperawatan dan Keperawatan Profesional. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: <http://bppsdmk.kemkes.go.id>
- Zaidin, Ali. 2001. Dasar-dasar Keperawatan Profesional. Jakarta. Widya Medika